

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KELUARGA BERISIKO STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023



NAMA : BELLA HUSPITA
NIM : 10011381924187

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS SPASIAL KELUARGA BERISIKO STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1) Sarjana
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



NAMA : BELLA HUSPITA
NIM : 10011381924187

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 14 Juli 2025**

Bella Huspita; Dibimbing oleh Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M

**Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Kejadian Stunting di
Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023**

xvi + 103 halaman, 17 tabel, 23 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Stunting pada balita merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian global, termasuk di Indonesia. Upaya penanggulangan stunting terus dilakukan, salah satunya melalui pendekatan berbasis keluarga berisiko stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi keluarga berisiko stunting, menganalisis faktor yang memengaruhi kejadian stunting, serta mengevaluasi akses pelayanan kesehatan melalui pendekatan spasial di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi ekologi, yang menganalisis data populasi di 16 kecamatan. Data sekunder mengenai prevalensi stunting diperoleh dari Dinas Kesehatan, sedangkan data keluarga berisiko stunting diperoleh dari Dinas P3AP2KB Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian menunjukkan Kecamatan Pemulutan Selatan memiliki proporsi keluarga berisiko sangat tinggi (80,6%) namun prevalensi stunting sangat rendah (1,3%), yang didukung oleh tingginya kepesertaan KB modern dan rendahnya faktor risiko PUS kehamilan terlalu muda, jarak terlalu dekat dan terlalu banyak anak, meskipun kondisi sanitasi belum memadai. Sebaliknya, Kecamatan Kandis mencatat prevalensi stunting tertinggi (21,1%) meskipun proporsi keluarga berisiko rendah (36,8%), yang dipengaruhi oleh tingginya proporsi PUS dengan risiko kehamilan terlalu tua dan terlalu banyak anak, serta faktor lain di luar indikator penapisan. Secara geografis, sebagian besar wilayah telah terjangkau Puskesmas dalam radius ≤ 5 km, namun wilayah yang jauh dari pusat kabupaten masih belum sepenuhnya terjangkau. Temuan ini menekankan perlunya intervensi terpadu melalui penguatan KB, akses sanitasi, dan edukasi reproduksi bagi PUS dan ibu hamil guna menurunkan stunting di wilayah berisiko tinggi.

**Kata Kunci : Analisis Spasial, Keluarga Berisiko Stunting, Stunting, Ogan Ilir
Kepustakaan : 95 (2009-2025)**

Indralaya, 14 Juli 2025

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

Dosen Pembimbing

Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197901152006042005

Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

**EPIDEMIOLOGY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Undergraduate Thesis, 14 July 2025**

Bella Huspita; Guided by Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M

Spatial Analysis of Families at Risk of Stunting with Stunting Incidence in Ogan Ilir Regency in 2023

xvi + 103 pages, 17 tables, 23 figures, 9 attachments

ABSTRACT

Stunting in toddlers is a public health problem that is still a global concern, including in Indonesia. Efforts to combat stunting continue to be carried out, one of which is through a family-based approach at risk of stunting. This study aims to describe the distribution of families at risk of stunting, analyze the factors that affect the incidence of stunting, and evaluate access to health services through a spatial approach in Ogan Ilir Regency. This study uses a descriptive design with an ecological study approach, which analyzes population data in 16 sub-districts. Secondary data on stunting prevalence was obtained from the Health Office, while data on families at risk of stunting was obtained from the Ogan Ilir Regency P3AP2KB Office. The results of the study showed that South Pemouthan District has a very high proportion of families at risk (80.6%) but the prevalence of stunting is very low (1.3%), which is supported by the high participation of modern family planning and the low risk factors for PUS pregnancy that are too young, too close and too many children, even though sanitation conditions are inadequate. On the other hand, Kandis District recorded the highest prevalence of stunting (21.1%) despite the proportion of low-risk families (36.8%), which was influenced by the high proportion of PUS with the risk of pregnancies being too old and too many children, as well as other factors beyond screening indicators. Geographically, most areas have been reached by the Puskesmas within a radius of ≤ 5 km, but areas far from the district center are still not fully reached. These findings emphasize the need for integrated interventions through strengthening family planning, access to sanitation, and reproductive education for PUS and pregnant women to reduce stunting in high-risk areas.

Keywords: *Spatial Analysis, Families at Risk of Stunting, Stunting, Ogan Ilir*
Literature: 95 (2009-2025)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

Indralaya, 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing

Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 14 Juli 2025
Yang bersangkutan,



Bella Huspita
NIM. 10011381924187

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SPASIAL KELUARGA BERISIKO STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

BELLA HUSPITA

10011381924187

Indralaya, 14 Juli 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

A handwritten signature in black ink, likely belonging to Nurmalia Ermi, is written above her name.

Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul "Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023" telah dipertahankan dihadapan TIM Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 14 Juli 2025.

Indralaya, 14 Juli 2025

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua :

1. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()

Anggota:

1. Yeni, S.K.M., M.K.M
NIP. 198806282023212026
2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M
NIP. 199208022019032020

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()

Asmaripa Amy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Bella Huspita
NIM : 10011381924187
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Lebung, 10 Januari 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Sungai Lebung, Kec. Pemulutan
Selatan Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan
E-mail : bellahuspita2@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. 2006 - 2007 : Paud Kasih Bunda Pemulutan Selatan
2. 2007 – 2008 : SD Negeri 13 Pemulutan Selatan
3. 2008 – 2013 : SD Negeri 2 Pemulutan Selatan
4. 2013 – 2016 : SMP Negeri 1 Pemulutan Selatan
5. 2016 – 2019 : MA Al Ittifaqiah Indralaya
6. 2019 - Sekarang : S1 Program Studi Kesehatan Masyarakat,
Pemilihan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan
Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. BO ESC FKM UNSRI
2021 – 2022 : Manager Departemen Research & Education
2019 – 2021 : Anggota Departemen Research & Education
2. KPU KM FKM UNSRI
2020 – 2021 : Sekretaris KPU KM FKM UNSRI
3. LDF BKM Adz-Dzikra
2019 - 2020 : Anggota Departemen Kaderisasi
2020 - 2021 : Anggota Departemen Paqsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Kejadian Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023” ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, dan ketulusan dalam setiap langkah. Segala perjuangan, kesabaran, dan pengorbanan kalian adalah cahaya yang menuntun penulis hingga titik ini. Tanpa kalian, penulis tak akan sampai sejauh ini.
2. Kedua adikku tersayang, (Nurlaila dan Haddad) terima kasih telah menjadi penguat di saat penulis rapuh, penghibur di tengah lelah, dan alasan terindah bagi penulis untuk terus melangkah hingga akhir.
3. Ibu Prof. Dr. Misnaniaarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M selaku dosen pembimbing, Ibu Najmah, S.K.M., M.K.M., Ph.D selaku dosen penguji 1, Ibu Yeni, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji 2, dan Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.P.H. Atas kesabaran, bimbingan, dan ilmu yang tulus kalian berikan, sehingga penulis mampu melewati proses ini dan menyelesaikan tugas akhir dengan penuh keyakinan dan rasa syukur.
5. Ibu Hj. Husnidayati, S.Sos., M.Si, Ibu Danila, S.K.M., M.P.H, Mba Anggi Mutiara Sugianti, S.K.M dan para staff Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Kabupaten Ogan Ilir atas kepercayaan dan bantuan yang diberikan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis.

6. Ibu Yenny Eva Yanti, S.E., M.Si, Ibu Yola Barokah, S.K.M dan para staff Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir atas kepercayaan dan bantuan yang diberikan dalam menyediakan data penelitian bagi penulis.
7. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas setiap ilmu dan bantuan yang diberikan selama perkuliahan.
8. dr. Tini Evrianti, Sp.PD, FINASIM, dr. Tiara Anggita Qurilmi, Sp.PD, M.Kes, dan seluruh staf Poli Penyakit Dalam RS TK.II dr. AK Gani Palembang atas dukungan, perhatian, dan bantuan dalam masa pemulihan yang telah memberi kekuatan besar bagi penulis untuk tetap bertahan dan menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Keluarga dan orang-orang terdekat yang tak dapat saya sebutkan satu per satu, yang selalu hadir, mendukung tanpa lelah, dan tetap menggenggam erat meski penulis jatuh. Doa, kasih, dan ketulusan kalian adalah kekuatan yang tak ternilai.
10. Dan terakhir, untuk diriku sendiri—Bella Huspita. Terima kasih karna tetap melangkah meski lelah, tetap bertahan meski tak mudah. Terima kasih telah setia menyelesaikan apa yang telah dimulai, tanpa menyerah, dengan segala luka dan harapan yang terus dijaga.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan ataupun penyusunan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dan membangun agar penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik dan bermanfaat di lain waktu.

Indralaya, 14 Juli 2025
Penulis,



Bella Huspita

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Huspita
NIM : 10011381924187
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exlucive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Kejadian Stunting di
Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 14 Juli 2025
Yang menyatakan,



Bella Huspita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan dan Pemerintah	7
1.4.4 Bagi Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.5.1 Lokasi	7
1.5.2 Waktu	7
1.5.3 Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Stunting	8
2.1.1 Definisi Stunting	8
2.1.2 Penyebab Stunting	8
2.1.3 Dampak Stunting	12
2.1.4 Pencegahan Stunting	13
2.2 Keluarga Berisiko Stunting	14
2.2.1 Definisi Keluarga Berisiko Stunting	14
2.2.2 Indikator Keluarga Berisiko Stunting	15
2.2.3 Kebijakan Pendampingan Keluarga Berisiko Stunting	16
2.3 Pelayanan Kesehatan	19
2.4 Sistem Informasi Geografis	20
2.4.1 Definisi Sistem Informasi Geografis	20
2.4.2 Subsistem Sistem Informasi Geografis	21
2.4.3 Sistem Informasi Geografis dalam Kesehatan Masyarakat	21
2.5 Analisis Spasial	22

2.4.3	Sistem Informasi Geografis dalam Kesehatan Masyarakat	21
2.5	Analisis Spasial	22
2.5.1	<i>Buffering</i> dalam Analisis Spasial	23
2.6	Kerangka Teori.....	26
2.7	Kerangka Konsep	27
2.8	Penelitian Terdahulu	28
2.9	Definisi Operasional.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	34
3.3	Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	35
3.3.1	Jenis Data	35
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	36
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	39
3.5.1	Analisis Data	39
3.5.2	Penyajian Data	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	41
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
4.2	Analisis Spasial	42
4.2.1	Pemetaan Distribusi Spasial Keluarga Sasaran di Kabupaten Ogan Ilir 42	
4.2.2	Pemetaan Distribusi Spasial Keluarga Berisiko Stunting di Kabupaten Ogan Ilir.....	48
4.2.3	Pemetaan Distribusi Spasial Prevalensi Stunting.....	50
4.2.4	Pemetaan Distribusi Spasial Keluarga Sasaran yang Tidak Mempunyai Sumber Air Minum Utama yang Layak dengan Kejadian Stunting 52	
4.2.5	Pemetaan Distribusi Spasial Keluarga Sasaran yang Tidak Mempunyai Jamban yang Layak dengan Kejadian Stunting.....	54
4.2.6	Pemetaan Distribusi Spasial PUS yang Memiliki Risiko 4T dengan Kejadian Stunting	55
4.2.6	Pemetaan Distribusi Spasial PUS Peserta KB Bukan <i>Modern</i> /KB Tradisional dengan Kejadian Stunting.....	62
4.2.7	Pemetaan Distribusi Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Prevalensi Stunting	64
4.2.9	Pemetaan Distribusi Jarak Jangkauan Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Balita yang Mengalami Stunting.....	66
BAB V	PEMBAHASAN	68
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	68
4.2	Pembahasan.....	68
4.2.1	Gambaran Spasial Keluarga Sasaran di Kabupaten Ogan Ilir	68
5.2.2	Gambaran Spasial Presentase Keluarga Berisiko Stunting di Kabupaten Ogan Ilir.....	71
5.2.3	Gambaran Spasial Prevalensi Stunting di Kabupaten Ogan Ilir	72
5.2.4	Analisis Spasial Keluarga Sasaran yang Tidak Mempunyai Sumber Air Minum Utama yang Layak dengan Kejadian Stunting	74

5.2.2	Analisis Spasial Keluarga Sasaran yang Tidak Mempunyai Jamban yang Layak dengan Kejadian Stunting	76
5.2.3	Analisis Spasial PUS yang Memiliki Risiko 4T dengan Kejadian Stunting	77
5.2.4	Analisis Spasial PUS Bukan Peserta KB <i>Modern</i> /Peserta KB Tradisonal/Bukan Peserta KB dengan Kejadian Stunting	81
5.2.5	Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting dengan Kejadian Stunting	83
5.2.6	Analisis Spasial Jangkauan Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Balita yang Mengalami Stunting	89
BAB VI KESIMPULAN		92
6.1	Kesimpulan	92
6.2	Saran.....	93
6.2.1	Saran Bagi Masyarakat	93
6.2.2	Saran Bagi Instansi Pemerintah di Kabupaten Ogan Ilir	93
6.2.3	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Tedahulu.....	28
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	31
Tabel 2. 3 Jenis dan Sumber Data.....	35
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Baduta pada Keluarga Sasaran Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Balita pada Keluarga Sasaran Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	45
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi PUS pada Keluarga Sasaran Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Ibu Hamil pada Keluarga Sasaran Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	47
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Keluarga Berisiko Stunting Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	49
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Prevalensi Stunting Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	50
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum pada Keluarga Berisiko Stunting Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	52
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jamban pada Keluarga Berisiko Stunting Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	54
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kehamilan Terlalu Muda.....	56
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Kehamilan Terlalu Muda.....	57
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Kehamilan Terlalu Dekat	59
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Kehamilan Terlalu Banyak.....	60
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Peserta KB Tradisional.....	62
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Keluarga Berisiko Stunting dan Prevalensi Stunting Tiap Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Pengorganisasian Lapangan Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS)	18
Gambar 2. 2 Buffer Titik.....	24
Gambar 2. 3 Buffer Garis.....	25
Gambar 2. 4 Buffer Polygon	25
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep	27
Gambar 3. 1 Input Data Layer.....	37
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir	42
Gambar 4. 2 Peta Distribusi Jumlah Baduta pada Keluarga Sasaran per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	43
Gambar 4. 3 Peta Distribusi Jumlah Balita pada Keluarga Sasaran per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	44
Gambar 4. 4 Peta Distribusi Jumlah PUS pada Keluarga Sasaran per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	46
Gambar 4. 5 Peta Distribusi Jumlah Ibu Hamil pada Keluarga Sasaran per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	47
Gambar 4. 6 Peta Distribusi Keluarga Berisiko Stunting per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	48
Gambar 4. 7 Peta Distribusi Prevalensi Stunting per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	50
Gambar 4. 8 Peta Distribusi Sumber Air Minum pada Keluarga Berisiko Stunting per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	52
Gambar 4. 9 Peta Distribusi Jamban pada Keluarga Berisiko Stunting per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	54
Gambar 4. 10 Peta Distribusi Kehamilan Terlalu Muda pada Pasangan Usia Subur (PUS) per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	55
Gambar 4. 11 Peta Distribusi Kehamilan Terlalu Tua pada Pasangan Usia Subur (PUS) per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	57
Gambar 4. 12 Peta Distribusi Kehamilan Terlalu Dekat pada Pasangan Usia Subur (PUS) per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	58
Gambar 4. 13 Peta Distribusi Kehamilan Terlalu Banyak Pasangan Usia Subur (PUS) per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	60
Gambar 4. 14 Peta Distribusi Peserta KB Tradisional pada Pasangan Usia Subur (PUS) per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	62
Gambar 4. 15 Peta Distribusi Peserta KB Tradisional pada Pasangan Usia Subur (PUS) per Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir	64
Gambar 4. 16 Peta Jarak Jangkauan 2 KM Fasyankes Pelayanan Stunting pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir	66

DAFTAR SINGKATAN

PUS	: Pasangan Usia Subur
KRS	: Keluarga Berisiko Stunting
4T	: 4T (Terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, terlalu banyak)
KB	: Keluarga Berencana
EPPGBM	: Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
Verval	: Verifikasi dan Validasi
SIG	: Sistem Informasi Geografis
TP2S	: Tim Percepatan Penurunan Stunting
PK23	: Pendataan Keluarga Tahun 2023
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DP3AP2KB	: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian
- Lampiran 3. Surat Rekomendasi dari KESBANGPOL Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 4. Surat Balasan Izin Penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 5. Surat Balasan Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 6. Pengambilan Titik Koordinat Faskes Melalui *Google Maps*
- Lampiran 7. Proses Visualisasi Pemetaan dengan GIS
- Lampiran 8. Proses *Buffering* Fasyankes dengan QGIS
- Lampiran 9. Proses Pembuatan Layout pada Peta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stunting pada balita masih menjadi permasalahan serius di bidang kesehatan masyarakat, baik secara global maupun nasional. Di Indonesia, tingginya prevalensi stunting mencerminkan adanya masalah gizi kronis yang belum tertangani secara optimal, terutama pada kelompok dengan tingkat kerentanan tinggi, seperti ibu yang sedang hamil, bayi, dan anak usia dini, menjadi sasaran prioritas dalam upaya intervensi kesehatan. Stunting sendiri merupakan gangguan pertumbuhan pada anak yang disebabkan oleh ketidakcukupan asupan nutrisi dalam kurun waktu tertentu, terjadinya infeksi yang berulang serta terbatasnya pemberian rangsangan psikososial yang memadai, terutama selama masa krusial 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yakni sejak masa konsepsi hingga anak mencapai usia dua tahun (World Health Organization, 2018). Seorang anak dinyatakan stunting apabila ukuran panjang atau tinggi badannya tidak memenuhi standar pertumbuhan yang sesuai dengan kelompok usianya, dengan nilai Z-score tinggi badan menurut umur berada di bawah -2 SD. Jika kurang dari -3 SD, maka dikategorikan sebagai stunting berat (*severely stunted*) (Kemenkes RI, 2020).

Dampak dari stunting sangat luas dan bersifat jangka panjang, mulai dari hambatan perkembangan kognitif, motorik, pertumbuhan fisik yang tidak optimal, kerusakan struktur otak secara permanen, terganggunya fungsi metabolisme hingga menurunnya kapasitas intelektual, serta meningkatnya risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, jantung koroner, dan diabetes mellitus di usia dewasa (WHO, UNICEF and World Bank Group, 2021). Selain itu, stunting berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, bahkan dapat memengaruhi generasi berikutnya (Bappenas, 2018).

Menurut laporan dari World Health Organization (WHO), sekitar 149,2 juta balita di seluruh dunia atau setara dengan 22% dari total populasi balita mengalami stunting pada tahun 2020. Di tingkat global, Indonesia menempati peringkat kelima sebagai negara dengan jumlah balita stunting terbanyak, dan berada di urutan kedua

di kawasan Asia Tenggara dengan prevalensi mencapai 31% (Asian Development Bank, 2022).

Namun, berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka stunting di Indonesia menunjukkan tren penurunan, dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Penurunan serupa juga terjadi di Provinsi Sumatera Selatan, dari 24,8% menjadi 18,6% dalam periode yang sama.

Di Kabupaten Ogan Ilir, tren penurunan prevalensi stunting pun terlihat, dari 35,6% pada tahun 2019 menjadi 24,9% pada tahun 2022. Meski demikian, angka tersebut masih berada di atas target nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, yaitu sebesar 14% pada tahun 2024. Artinya, Kabupaten Ogan Ilir masih memerlukan upaya yang lebih intensif dan terarah dalam menurunkan angka stunting secara signifikan agar dapat mencapai sasaran nasional yang telah ditetapkan.

Tinggi rendahnya angka kejadian stunting disebabkan oleh multifaktor dan terbagi menjadi penyebab langsung seperti kurangnya asupan gizi dan penyakit infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung terbatasnya pemenuhan kebutuhan pangan di tingkat rumah tangga, kondisi lingkungan yang tidak memenuhi standar kesehatan dan sanitasi, dan status sosial ekonomi keluarga (Bappenas, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sukiman *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa kejadian stunting dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain berat badan lahir rendah, tidak diberikannya ASI eksklusif, riwayat infeksi penyakit, tingkat pendidikan ibu, serta tingkat pengetahuan gizi ibu yang rendah. Selain itu, kualitas asupan zat gizi, khususnya energi dan lemak, juga terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap status gizi anak.

Lebih lanjut (Arrasyi, Septiana and Suselo, 2023) menambahkan bahwa pola asuh yang kurang optimal, intoleransi terhadap jenis makanan tertentu, keterlambatan dalam pemberian MP-ASI, serta rendahnya frekuensi kunjungan ke posyandu turut meningkatkan risiko stunting. Faktor lain seperti status imunisasi dasar, kepesertaan ibu dalam program KB, pemahaman orang tua terhadap manfaat Kartu Menuju Sehat (KMS), pentingnya pemantauan pertumbuhan anak, serta pemahaman umum tentang gizi seimbang dan pencegahan stunting juga menjadi

aspek krusial. Bahkan, balita yang tidak rutin mengikuti pelayanan posyandu berisiko 3,5 kali lebih tinggi mengalami stunting.

Akses terhadap air bersih dan jamban layak sangat berkaitan dengan kejadian stunting. Keluarga yang menggunakan air sungai sebagai sumber air minum utama berisiko 3,181 kali lebih tinggi memiliki anak yang mengalami stunting (Oktivaningrum *et al.*, 2025). Selain itu, penggunaan jamban yang tidak sehat dan tidak memenuhi standar sanitasi juga meningkatkan risiko stunting sebesar 28,2% (Azhary *et al.*, 2023).

Faktor risiko lain yang berkontribusi adalah kondisi kehamilan 4T, yaitu kehamilan pada usia ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, jarak kehamilan yang terlalu dekat, dan jumlah anak yang terlalu banyak, yang semuanya terbukti memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian stunting (Juniarti, 2022). Di samping itu, kepesertaan pasangan usia subur (PUS) dalam program Keluarga Berencana (KB) *modern* juga berperan penting. PUS yang tidak menggunakan alat kontrasepsi *modern* atau tidak mengikuti program KB tercatat memiliki risiko lebih tinggi melahirkan anak yang mengalami stunting (Loe, Boeky and Geghi, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi terhadap faktor risiko lingkungan dan reproduksi, seperti peningkatan akses air bersih, jamban sehat, serta penguatan program KB, perlu terus diperkuat dalam upaya pencegahan stunting secara komprehensif.

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, Pemerintah Indonesia mengembangkan pendekatan berbasis keluarga berisiko stunting (KRS). KRS adalah keluarga sasaran yang memiliki satu atau lebih faktor risiko yang dapat memicu stunting, seperti tidak memiliki sumber air minum dan sanitasi berupa jamban yang layak, tidak menggunakan alat kontrasepsi *modern*, serta mengalami kehamilan 4T (terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat, dan terlalu banyak) (BKKBN, 2024). Data dari Pendataan Keluarga 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 25.390 atau setara 39,1% keluarga berisiko stunting dari 64.958 keluarga sasaran di Kabupaten Ogan Ilir tergolong keluarga berisiko stunting stunting.

Penanggulangan stunting di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Strategi yang diterapkan mencakup dua pendekatan utama, yaitu intervensi gizi

spesifik dan intervensi gizi sensitif, sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting Indonesia (RAN-PASTI) yang disusun oleh BKKBN (2021). Pelaksanaan strategi ini juga diperkuat melalui dukungan pendanaan dari Dana Desa, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Ogan Ilir Nomor 4 Tahun 2023. Intervensi gizi spesifik berfokus pada kelompok sasaran langsung, seperti ibu hamil dan balita, sedangkan intervensi gizi sensitif ditujukan untuk memperbaiki determinan tidak langsung stunting, seperti peningkatan akses terhadap air bersih, edukasi gizi kepada keluarga, serta penguatan pelayanan kesehatan dasar. Kombinasi kedua jenis intervensi ini menjadi kunci dalam menurunkan prevalensi stunting secara efektif dan berkelanjutan.

Pendekatan spasial menjadi salah satu metode penting dalam mendukung perencanaan dan evaluasi program intervensi. Melalui teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG), pemerintah dan peneliti dapat menganalisis distribusi stunting, menentukan wilayah prioritas intervensi, serta mengukur jangkauan layanan kesehatan seperti Posyandu dan Puskesmas. Studi oleh (Kenanga *et al.*, 2022) mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan spasial secara menyeluruh terhadap keluarga berisiko stunting dengan prevalensi stunting dimana autokorelasi positif dan kuat hubungan $I=0,361$.

Namun hingga kini, pola spasial antara distribusi keluarga berisiko stunting dan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir belum diketahui secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan distribusi keluarga berisiko stunting, menganalisis keterkaitannya dengan prevalensi stunting, serta mengevaluasi akses layanan kesehatan di wilayah tersebut melalui pendekatan spasial berbasis SIG.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian analisis spasial terhadap distribusi keluarga berisiko stunting dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan gizi utama pada balita yang mendapat perhatian global dalam beberapa dekade terakhir. Kondisi ini merupakan ancaman serius karena berdampak jangka panjang terhadap kesehatan,

perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia. Tingginya angka stunting menunjukkan belum optimalnya penanganan gizi dan kesehatan, terutama pada kelompok rentan seperti baduta, balita, PUS, dan ibu hamil. Pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai upaya, salah satunya melalui pendekatan berbasis keluarga berisiko stunting, sebagaimana tertuang dalam Peraturan BKKBN Nomor 12 Tahun 2021 tentang RAN-PASTI.

Dalam hal ini, pemanfaatan data keluarga berisiko stunting yang akurat sangat penting untuk perencanaan intervensi yang tepat sasaran. Kabupaten Ogan Ilir masih menghadapi tantangan dalam menurunkan prevalensi stunting. Pendekatan analisis spasial terhadap data keluarga berisiko dapat memberikan gambaran mengenai pola distribusi stunting, faktor yang memengaruhi, serta wilayah prioritas intervensi. Namun, hingga kini belum tersedia informasi rinci mengenai distribusi spasial keluarga berisiko dan kaitannya dengan kejadian stunting di Ogan Ilir. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana distribusi spasial keluarga berisiko stunting dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2023?”**

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui distribusi spasial keluarga berisiko stunting dan faktor risiko yang mempengaruhi dengan kejadian stunting serta mengetahui akses pelayanan kesehatan pada anak yang mengalami stunting di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi spasial keluarga sasaran antar kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
2. Mengetahui distribusi spasial presentase keluarga berisiko stunting antar kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
3. Mengetahui distribusi spasial prevalensi kejadian stunting antar kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

4. Mengetahui distribusi spasial keluarga sasaran yang memiliki sumber air minum tidak layak dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
5. Mengetahui distribusi spasial keluarga sasaran yang memiliki sanitasi tidak layak dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
6. Mengetahui distribusi spasial PUS yang memiliki risiko 4T dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
7. Mengetahui distribusi spasial PUS peserta KB tradisional dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
8. Mengetahui distribusi spasial keluarga berisiko stunting dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.
9. Menganalisis jangkauan fasilitas pelayanan kesehatan terhadap kejadian stunting pada balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh kontribusi ilmiah dalam memperdalam wawasan dan pemahaman mengenai keterkaitan antara keluarga berisiko stunting dan kejadian stunting melalui pendekatan informasi spasial. Lebih lanjut, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai rujukan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji topik serupa secara lebih spesifik dan mendalam.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam penguatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia melalui kegiatan riset, khususnya dalam memahami pola sebaran spasial keluarga yang berisiko stunting dan kaitannya dengan kejadian stunting. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi pembaca dalam memahami isu yang diteliti, terutama civitas akademika di Fakultas Kesehatan Masyarakat

1.4.3 Bagi Institusi Kesehatan dan Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas bagi institusi kesehatan mengenai situasi terkini terkait persebaran spasial keluarga berisiko stunting dan kasus stunting di Kabupaten Ogan Ilir. Informasi ini diharapkan menjadi landasan dalam menyusun kebijakan atau strategi intervensi yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam upaya pencegahan dan pengendalian stunting pada kelompok keluarga yang rentan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi ilmiah dalam memberikan informasi terkait sebaran kasus stunting pada keluarga berisiko stunting di Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Lokasi dari penelitian ini adalah seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

1.5.2 Waktu

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama periode Juni hingga Juli 2024, sementara proses analisis data dilanjutkan pada bulan Agustus 2024

1.5.3 Materi

Penelitian ini membahas tentang distribusi spasial keluarga berisiko stunting dengan kejadian stunting di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muin and Heinrich Rakuasa (2023) 'Pemanfaatan Sistim Informasi Geografi Untuk Analisis Jarak Jangkauan Pelayanan Fasilitas Kesehatan di Kota Ambon', *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, 2(4), pp. 664–674. Available at: <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i4.2235>.
- Aboagye, R.G. *et al.* (2022) 'Birth Weight and Nutritional Status of Children Under Five in Sub-Saharan Africa', *PLOS ONE*. Edited by S. Kumar, 17(6), p. e0269279. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269279>.
- Achmadi, U.F. (2009) 'Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah', *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(4), p. 147. Available at: <https://doi.org/10.21109/kesmas.v3i4.217>.
- Ahinkorah, B.O. *et al.* (2021) 'Factors Associated with Modern Contraceptive Use Among Women with No Fertility ilntention in sub-Saharan Africa: Evidence From Cross-Sectional Surveys of 29 Countries', *Contraception and Reproductive Medicine*, 6(1), p. 22. Available at: <https://doi.org/10.1186/s40834-021-00165-6>.
- Aida, A.N. (2019) 'Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Kejadian Stunting di Indonesia', *Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI*, 4(1), pp. 125–140. Available at: <https://doi.org/10.22122/jurnalbudget.v4i2.79>.
- Alivia, F., Sabri, R. and Banowo, A.S. (2024) 'The Relationship Between Household Food Security and Stunting Incidence in Toddlers', 6(S5), pp. 491–500. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR>.
- Aqli, W. (2010) 'Analisa Buffer dalam Sistem Informasi Geografis untuk Perencanaan Kawasan Ruang', (2).
- Ar Rahma, C.A., Rahmatillah Razak, and Dwi Septiawati (2023) 'Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023: Spatial Analysis of Stunting Cases Based on Health Facilities and Correlation of Environmental Risk Factors in Toddlers in Ogan Ilir Regency in 2023', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), pp. 2588–2598. Available at: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4333>.
- Arrasyi, S.S., Septiana, D. and Suselo, Y.H. (2023) 'Audit Kasus Stunting Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali', *Smart Society Empowerment Journal*, 3(2), p. 38. Available at: <https://doi.org/10.20961/ssej.v3i2.77078>.
- Asian Development Bank (2022) 'Prevalence of Stunting among Children under 5 Years of Age'.

- Assaf, S. and Davis, L.M. (2019) 'Women's Modern Contraceptive Use in sub-Saharan Africa: Does Men's Involvement Matter?', *Journal of Global Health Reports*, 3, p. e2019013. Available at: <https://doi.org/10.29392/joghr.3.e2019013>.
- Aurora, W.I.D. (2019) 'Perbandingan Sistem Kesehatan Negara Maju dan Negara Berkembang', 7.
- Aurora, W.I.D., Sitorus, R.J. and Flora, R. (2020) 'Perbandingan Skor IQ (Intellectual Question) pada Anak Stunting dan Normal', *JAMBI MEDICAL JOURNAL 'Jurnal Kedokteran dan Kesehatan'*, 8(1), pp. 19–25. Available at: <https://doi.org/10.22437/jmj.v8i1.8333>.
- Ayu, I.M. (2019) 'Disain Studi Ekologi dan Cross Sectional', *Universitas Esa Unggul* [Preprint].
- Azhary, M.R. *et al.* (2023) 'Hubungan Penggunaan Jamban dengan Kejadian Stunting di Puskesmas Talun Kenas Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023', *Jurnal Penelitian Kesmas*, 6(1), pp. 27–34. Available at: <https://doi.org/10.36656/jpksy.v6i1.1584>.
- Bafdal, N., Amaru, K. and Pareira P, B.M. (2011) *Buku Ajar Sistem Informasi Geografis*. 1st edn. Jurusan Teknik Manajemen Industri Perikanan FTIP UNPAD.
- Bappenas (2018) 'Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegritas di Kabupaten/Kota'.
- Batool, M. *et al.* (2023) 'Relationship of stunting with water, sanitation, and hygiene (WASH) practices among children under the age of five: a cross-sectional study in Southern Punjab, Pakistan', *BMC Public Health*, 23(1), p. 2153. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-17135-z>.
- BKKBN (2023) 'Dashboard Stunting dan Keluarga Berisiko Stunting'. Available at: <https://geoportal.big.go.id/webapp/dashboard-stunting/>.
- BKKBN (2024) *Modul 3.A Konsep Pemuktahiran, Verifikasi, dan Validasi Keluarga Berisiko Stunting (Verval KRS): Tot Pelatihan Teknis Tim Pendamping Keluarga (TPK) dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting*. 2nd edn. Jakarta Timur: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan KB Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- BPS Ogan Ilir (2023) *Kabupaten Ogan Ilir dalam Angka 2023*.
- Correa-de-Araujo, R. and Yoon, S.S. (Sarah) (2021) 'Clinical Outcomes in High-Risk Pregnancies Due to Advanced Maternal Age', *Journal of Women's Health*, 30(2), pp. 160–167. Available at: <https://doi.org/10.1089/jwh.2020.8860>.

- Dearden, K.A. *et al.* (2017) ‘Children with access to improved sanitation but not improved water are at lower risk of stunting compared to children without access: a cohort study in Ethiopia, India, Peru, and Vietnam’, *BMC Public Health*, 17(1), p. 110. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4033-1>.
- DeMers, M.N. (2009) *GIS for Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing Inc.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (2023) ‘Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Ogan Ilir’.
- Direktorat Pelaporan dan Statistik (2022) ‘Data Keluarga Berisiko Stunting (KRS)’. Jakarta, 12 April.
- Ellsworth, L. *et al.* (2020) ‘Impact of Maternal Overweight and Obesity on Milk Composition and Infant Growth’, *Maternal & Child Nutrition*, 16(3), p. e12979. Available at: <https://doi.org/10.1111/mcn.12979>.
- Fadilah, T.F. and Eliafiana, R. (2022) ‘Relationship Between Mothers Birth Spacing and Incidence of Stunting in Children 24 - 59 months’, *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 5(1), pp. 42–49. Available at: <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2022.v5.42-49>.
- Firdawati, F. and Ekoriano, M. (2022) ‘Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Modern di Wilayah Perkotaan: Analisis SKAP 2019’, 7(6).
- Firmansyah, B. *et al.* (2022) ‘Penerapan Alat Penjernih Air yang Praktis di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir’, 4(3), pp. 83–88.
- Fitriah, A.H. *et al.* (2018) *Buku Praktis Gizi Ibu Hamil*. Media Nusa Creative.
- Fitriani, H., R, A.S. and Nurdiana, P. (2020) ‘Risk Factors of Maternal Nutrition Status During Pregnancy to Stunting in Toddlers Aged 12-59 Months’, *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 8(2), pp. 175–183. Available at: <https://doi.org/10.24198/jkp.v8i2.1305>.
- Gustin, R.K. *et al.* (2023) ‘Analisis Pemetaan Faktor Resiko Kejadian Stunting Menggunakan Aplikasi GIS di Kabupaten Pasaman’, *Human Care Journal*, 8(1), pp. 26–44.
- Hanieh, S. *et al.* (2019) ‘The Stunting Tool for Early Prevention: Development and External Validation of a Novel Tool to Predict Risk of Stunting in Children at 3 Years of Age’, *BMJ Global Health*, 4(6), p. e001801. Available at: <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2019-001801>.
- Husna, F., Aldika Akbar, M.I. and Amalia, R.B. (2021) ‘Komplikasi Kehamilan dan Persalinan pada Kehamilan Remaja’, *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(2), pp. 138–147. Available at: <https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i2.2019.138-147>.

- Husna and Nababan, D. (2021) 'Factors Related to Participation in Following Family Planning Program in Peudawa District Area East Aceh District', 7(2).
- Islam, M.S. *et al.* (2020) 'Determinants of Stunting During the First 1,000 Days of Life in Bangladesh: A Review', *Food Science & Nutrition*, 8(9), pp. 4685–4695. Available at: <https://doi.org/10.1002/fsn3.1795>.
- Izudi, J. *et al.* (2019) 'Effect of Health Education on Birth Preparedness and Complication Readiness on the Use of Maternal Health Services: A Propensity Score-Matched Analysis', *Midwifery*, 78, pp. 78–84. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.08.003>.
- Juniarti, L. (2022) 'Analisis 4T dengan Kejadian Stunting', 13.
- Kamilia, A. (2019) 'Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak', 10(2).
- Karaçam, Z., Kizilca Çakaloğlu, D. and Demir, R. (2021) 'The Impact of Adolescent Pregnancy on Maternal and Infant Health in Turkey: Systematic Review and Meta-Analysis', *Journal of Gynecology Obstetrics and Human Reproduction*, 50(4), p. 102093. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jogoh.2021.102093>.
- Kemendagri *et al.* (2021) *Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Tingkat Desa atau Kelurahan*. Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jl. Permata No. 1 Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13650.
- Kemenkes RI (2010) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum'.
- Kemenkes RI (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat'.
- Kemenkes RI (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak'.
- Kenanga, M.P. *et al.* (2022) 'Analisis Spasial Keluarga Berisiko Stunting Dengan Kejadian Stunting di Provinsi Jawa Barat Tahun 2022'. Available at: <https://siakad.stikesdhib.ac.id/article/4001190037/>.
- Kusumawardhani, A., Nurruhyuliawati, W. and Garna, H. (2020) 'Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah dan Jumlah Anak dalam Keluarga dengan Kejadian Stunting Usia 12-59 Bulan di Desa Panyirapan Kabupaten Bandung', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), pp. 81–85. Available at: <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.5582>.

- Loe, W., Boeky, D.L.A. and Geghi, C.W.D. (2024) 'Pengaruh Tidak Langsung Penggunaan Alat Kontrasepsi terhadap Kejadian Stunting di Desa Oetutulu, Kabupaten Rote Ndao', *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 3(3), pp. 355–365. Available at: <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v3i3.3450>.
- Manalor, L.L. *et al.* (2023) 'Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Kader Posyandu Cegah Stunting Didesa Oelnasi Wilayah Kerja Puskesmas Tarus', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(12), pp. 5364–5374. Available at: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12423>.
- Menkes RI (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Berbasis Masyarakat'. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/116706/permenkes-no-3-tahun-2014>.
- Mookerjee, M., Ojha, M. and Roy, S. (2023) 'Family planning practices: Examining the link between contraception and child health', *Economic Modelling*, 129, p. 106562. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106562>.
- Mulyaningsih, T. *et al.* (2021) 'Beyond Personal Factors: Multilevel Determinants of Childhood Stunting in Indonesia', *PLOS ONE*. Edited by A.M. Metwally, 16(11), p. e0260265. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260265>.
- Namasivayam, V. *et al.* (2023) 'Understanding the Rise in Traditional Contraceptive Methods Use in Uttar Pradesh, India', *Reproductive Health*, 20(1), p. 8. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12978-022-01547-y>.
- Nashriyah, S.F., Makhful, M.R. and Devi, Y.P. (2023) 'Gambaran Spasial Hubungan antara Faktor Lingkungan dan Ekonomi dengan Stunting Balita di Provinsi Nusa Tenggara Timur', *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 23(2), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.21009/spatial.232.01>.
- Oktivaningrum, R. *et al.* (2025) 'Faktor Risiko Lingkungan Kejadian Stunting di Kecamatan Pemulutan dan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir', *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 9(1), p. 229. Available at: <https://doi.org/10.33757/jik.v9i1.1324>.
- Papotot, G.S., Rompies, R. and Salendu, P.M. (2021) 'Pengaruh Kekurangan Nutrisi Terhadap Perkembangan Sistem Saraf Anak', *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(3), p. 266. Available at: <https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.31830>.
- PBKKBN (2021) 'Peraturan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia Tahun 2021 - 2024'.

- Perpres RI (2012) 'Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 Tentang Sistem Kesehatan Nasional'.
- Prabhakar, P., McWay, R. and Ellis, A. (2022) 'The Impact of Early Childhood Development Interventions on Children's Health in Developing Countries: A Systematic Review and Meta-analysis', *SSRN Electronic Journal* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.2139/ssrn.4240945>.
- Pratama, R., Prasetyo, E.W. and Pramesona, B.A. (2024) 'Kepemilikan Jamban Berhubungan pada Kejadian Stunting pada Balita', 6(2), pp. 853–860. Available at: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>.
- Purwantara, S. and Sumunar, D.R.S. (2010) 'Modul Praktikum Sistem Informasi Geografis'.
- QGIS (2024) 'Vector Spatial Analysis (Buffers)', *Buffering in detail*. Available at: https://docs.qgis.org/3.34/en/docs/gentle_gis_introduction/vector_spatial_analysis_buffers.html.
- Ratnawati, L.Y. *et al.* (2022) 'Analisis Faktor Risiko Maternal terhadap Keluarga Berisiko Stunting; Studi di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia', pp. 161–167. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.161-167>.
- Robertson, R.C. *et al.* (2023) 'The Gut Microbiome and Early-Life Growth in a Population with High Prevalence of Stunting', *Nature Communications*, 14(1), p. 654. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41467-023-36135-6>.
- Rosha, B.C. *et al.* (2020) 'Penyebab Langsung dan Tidak Langsung Stunting di Lima Kelurahan di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor (Study Kualitatif Kohor Tumbuh Kembang Anak Tahun 2019)', *Buletin Penelitian Kesehatan*, 48(3). Available at: <https://doi.org/10.22435/bpk.v48i3.3131>.
- Safitri, Y., Lail, N.H. and Indrayani, T. (2021) 'Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Dimasa Pandemi Covid-19 Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Kaler Tangerang', 4(1), pp. 70–83. Available at: <https://doi.org/10.30994/jqwh.v4i1.107>.
- Sari, M.D.M. (2022) 'Pengaruh Edukasi pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting', 03(02), pp. 2186–2192.
- Sarnili *et al.* (2024) 'Hubungan Air dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2023', *Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan*, 5(1), pp. 1–12. Available at: <https://doi.org/10.12928/jkpl.v5i1.9059>.
- Setyawan, I.D.A. (2019) 'Pengantar Sistem Informasi Geografis (SIG)'.
- Sihite, N.W. *et al.* (2021) 'Analisis Ketahanan Pangan dan Karakteristik Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting', *Jurnal Kesehatan Manarang*,

7(Khusus), p. 59. Available at:
<https://doi.org/10.33490/jkm.v7iKhusus.550>.

- Simonyan, H. *et al.* (2020) ‘Short-Term Nutrition and Growth Indicators in 6-Month- to 6-Year-Old Children are Improved Following Implementation of a Multidisciplinary Community-Based Programme in a Chronic Conflict Setting’, *Public Health Nutrition*, 23(1), pp. 134–145. Available at: <https://doi.org/10.1017/S1368980019002969>.
- Siramaneerat, I. *et al.* (2024) ‘Examining determinants of stunting in Urban and Rural Indonesian: a multilevel analysis using the population-based Indonesian family life survey (IFLS)’, *BMC Public Health*, 24(1), p. 1371. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-024-18824-z>.
- Ssentongo, P. *et al.* (2021) ‘Global, Regional and National Epidemiology and Prevalence of Child Stunting, Wasting and Underweight in Low- and Middle-Income Countries, 2006–2018’, *Scientific Reports*, 11(1), p. 5204. Available at: <https://doi.org/10.1038/s41598-021-84302-w>.
- Sukiman, M.R. *et al.* (2022) ‘Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Periode Januari 2022’, *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(9), pp. 656–667. Available at: <https://doi.org/10.33096/fmj.v2i9.121>.
- Sumartini, E. (2022) ‘Studi Literatur : Riwayat Penyakit Infeksi Dan Stunting Pada Balita’, *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), pp. 55–62. Available at: <https://doi.org/10.54867/jkm.v9i1.101>.
- Sunarpo, J.H. *et al.* (2023) ‘The Impact of Soil-Transmitted Helminths Infection on Growth Impairment: Systematic Review and Meta Analysis’, *Healthcare in Low-resource Settings* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.4081/hls.2023.11742>.
- Swaminathan, S. *et al.* (2019) ‘The Burden of Child and Maternal Malnutrition and Trends in Its Indicators in the States of India: the Global Burden of Disease Study 1990–2017’, *The Lancet Child & Adolescent Health*, 3(12), pp. 855–870. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2352-4642\(19\)30273-1](https://doi.org/10.1016/S2352-4642(19)30273-1).
- Syabania, R., Yuniar, P.A. and Fahmi, I. (2022) ‘Faktor-faktor Prenatal yang Mempengaruhi Stunting pada Anak Usia 0-2 Tahun di Wilayah Asia Tenggara: Literature Review’, *Journal of Nutrition College*, 11(3), pp. 188–196. Available at: <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i3.32285>.
- TP2S (2021) ‘Dashboard Pemantauan Terpadu Percepatan Pencegahan Stunting’, *Tim Percepatan Penurunan Stunting Sekretariat Wakil Presiden*. Available at: <https://dashboard.stunting.go.id>.
- TPN2K (2018) ‘Panduan Konvergensi Program/Kegiatan Pencegahan Stunting’, in *Buku Pegangan resmi Organisasi Perangkat Daerah (OPD)*. Jakarta.

- Tsegaw, M., Mulat, B. and Shitu, K. (2022) 'Modern Contraceptive Utilization and Associated Factors Among Married Women in Liberia: Evidence from the 2019 Liberia Demographic and Health Survey', *Open Access Journal of Contraception*, Volume 13, pp. 17–28. Available at: <https://doi.org/10.2147/OAJC.S350117>.
- Vaivada, T. *et al.* (2020) 'Stunting in Childhood: an Overview of Global Burden, Trends, Determinants, and Drivers of Decline', *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112, pp. 777S-791S. Available at: <https://doi.org/10.1093/ajcn/nqaa159>.
- Van Hout, M.-C. and Mhlanga-Gunda, R. (2019) 'Prison Health Situation and Health Rights of Young People Incarcerated in Sub-Saharan African Prisons and Detention Centres: a Scoping Review of Extant Literature', *BMC International Health and Human Rights*, 19(1), p. 17. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12914-019-0200-z>.
- Wakgari Oljira, F. (2020) 'A Literature-Based Review Was Made to Assess the Applications of GIS in Veterinary Epidemiology and Its Relevance in the Prevention and Control of Animal Diseases.', *International Journal of Veterinary Science and Research*, pp. 047–051. Available at: <https://doi.org/10.17352/ijvsr.000053>.
- Waskito, D.Y., Kresnowati, L. and Subinarto, S. (2018) 'Pemetaan Sebaran Sepuluh Besar Penyakit di Pusat Kesehatan Masyarakat Mojosongo Kabupaten Boyolali Berbasis Sistem Informasi Geografis', *Jurnal Riset Kesehatan*, 6(2), p. 7. Available at: <https://doi.org/10.31983/jrk.v6i2.2915>.
- WHO, UNICEF and World Bank Group (2021) *Levels and trends in child malnutrition: UNICEF/WHO/The World Bank Group joint child malnutrition estimates: key findings of the 2021 edition*. Joint Child Malnutrition Estimates 2021 edition. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>.
- Wibowo, K.M., Kanedi, I. and Jumadi, J. (2015) 'Sistem Informasi Geografis (SIG) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara di Provinsi Bengkulu Berbasis Website', 11(1).
- Widyaningsih, N.N., Kusnandar, K. and Anantanyu, S. (2018) 'Keragaman pangan, pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 7(1), pp. 22–29. Available at: <https://doi.org/10.14710/jgi.7.1.22-29>.
- World Health Organization (2018) *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving the Global Nutrition Targets 2025*. Geneva: World Health Organization. Available at: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/260202> (Accessed: 14 June 2023).

- Wuryandari, T. *et al.* (2014) 'Identifikasi Autokorelasi Spasial pada Jumlah Pengangguran di Jawa Tengah Menggunakan Indeks Moran', *MEDIA STATISTIKA*, 7(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.14710/medstat.7.1.1-10>.
- Yuliana, T. and Besral, B. (2022) 'Determinants of “Baduta” Stunting and Toddlers in Indonesia: Literature Review', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(3). Available at: <https://doi.org/10.30604/jika.v7i3.906>.
- Yuliantini, E. *et al.* (2022) 'Asupan Makanan dengan Kejadian Stunting pada Keluarga Nelayan di Kota Bengkulu', *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 7(1), p. 79. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v7i1.579>.
- Yulnefia and Sutia, M. (2022) 'Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Kabupaten Kampar', 10(1), pp. 154–163. Available at: <https://doi.org/10.22437/jmj.v10i1.10410>.
- Zahrawani, T.F., Nurhayati, E. and Fadillah, Y. (2022) 'Hubungan Kondisi Jamban Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Cicalengka Tahun 2020', *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 4(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.29313/jiks.v4i1.7770>.